

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL DALAM MENDUKUNG
PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU MENDUYAN KABUPATEN
INDRAGIRI HULU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Administrasi
Negara (SI) Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH:

WILIANA SAFITRI
NIM. 12170523616

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024/2025**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Wiliana Safitri
 : 12170523616
 : Administrasi Negara
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : Analisis Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Mendukung
 Pengembangan Objek Wisata Danau Meduyan Kabupaten
 Indragiri Hulu

DISETUJUI OLEH :
 DOSEN PEMBIMBING

Ikhwani Ratna, S.E., M.Si

NIP. 19830827 201101 2 014

Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

KETUA PROGRAM STUDI

Administrasi Negara

UIN SUSKA RIAU



Dr. Darsil Miftah, SE, MM, Ak

NIP. 19740412 200604 2 002

Dr. Khairunsvah Purba, S.Sos., M.Si.

NIP. 19781025 200604 1 002

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Wiliana Safitri
 : 12170523616
 : Administrasi Negara
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : Analisis Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Objek Wisata
 Danau Meduyan Kabupaten Indragiri Hulu
 : Rabu, 30 Juli 2025

Tim Penguji

Ketua Penguji

Dr. Khairunsyah Purba, M.Si.
 NIP. 19781025 200604 1 002

Penguji I

Virna Museliza, M.Si.
 NIP. 19660827 202321 2 005

Penguji II

Fitria Ramadhani Agusti Nst, M.Si.
 NIP. 19970410 202521 2 016

Sekretaris

Candra Jon Asmara, M.Si.
 NIP. 19760104 202321 1 001

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin tertulis dari penyalin atau penggunaannya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wiliana Safitri
 NIM : 12170523616
 Tempat/Tgl.Lahir : Titian Resak/ 25 Desember 2002
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Prodi : Administrasi Negara
 Judul Skripsi : Analisis Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Mendukung Pengembangan Objek Wisata Danau Meduyan Kabupaten Indragiri Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Wiliana Safitri
 NIM. 12170523616

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU MEDUYAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Oleh:

WILIANA SAFITRI

12170523616

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat lokal dalam mendukung pengembangan objek wisata danau meduyan di kabupaten Indragiri hulu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya partisipasi masyarakat lokal dalam mendukung pengembangan objek wisata danau meduyan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat masyarakat dalam mengembangkan objek wisata ini masih belum optimal, yang mana terdapat beberapa bentuk partisipasi masyarakat yang masih tergolong rendah. Selain itu, faktor penghambat partisipasi masyarakat meliputi: rendahnya pengetahuan, kurangnya motivasi, dan tidak adanya dukungan struktural yang memadai. Sebaliknya, faktor pendorong berasal dari manfaat ekonomi, meningkatnya kesadaran lingkungan, peran Pokdarwis, dan rasa kepemilikan terhadap potensi wisata lokal. Penelitian ini menegaskan pentingnya partisipasi masyarakat dan peningkatan kapasitas masyarakat agar pengembangan pariwisata dapat berlangsung secara inklusif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Pengembangan, dan Pariwisata, Danau
Meduyan**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

ANALYSIS OF LOCAL COMMUNITY PARTICIPATION IN SUPPORTING THE DEVELOPMENT OF MEDUYAN LAKE TOURIST ATTRACTION IN INDRAGIRI HULU REGENCY

By:

WILIANA SAFITRI

12170523616

This study aims to determine how local communities participate in supporting the development of Lake Meduyan as a tourist attraction in Indragiri Hulu Regency. This study was motivated by the lack of local community participation in supporting the development of Lake Meduyan as a tourist attraction. This study uses a descriptive qualitative approach with interview, observation, and documentation techniques. The results of this study indicate that community participation in developing this tourist attraction is still not optimal, with some forms of community participation still relatively low. Additionally, factors hindering community participation include: low levels of knowledge, lack of motivation, and the absence of adequate structural support. Conversely, motivating factors stem from economic benefits, increased environmental awareness, the role of the Community-Based Tourism Group (Pokdarwis), and a sense of ownership toward local tourism potential. This study emphasizes the importance of community participation and capacity building to ensure that tourism development proceeds in an inclusive and sustainable manner.

Keywords: *Community Participation, Development, and Tourism, Lake Menduyan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW dengan ucapan Allahumma Sholli 'Ala Muhammad Wa 'Ala Ali Muhammad, mudah-mudahan dengan senantiasanya kita bershalawat kepada beliau kelak di Yaumul Akhir nanti kita mendapatkan syafa'at. Aamiin ya Rabbal Alamin.

Skripsi ini berjudul **“Analisis Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Mendukung Pengembangan Objek Wisata Danau Meduyan Kabupaten Indragiri Hulu”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Sarjono dan ibunda Rusiyem, atas kasih sayang, cinta, perhatian, semangat,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan, bantuan baik moril maupun materil, serta nasihat dan doa yang tiada henti menyertai setiap langkah penulis. Tak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada adik tersayang, Zhorif Irfandu yang selalu menjadi sumber semangat, kebahagiaan, dan pelipur lara di tengah perjuangan ini. Kehadiran dan keceriaannya sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, dalam penyusunan skripsi ini penulis sampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Lenny Nofianti MS, SE., M.Si, Ak, CA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE.,M.M.,Ak selaku Dekan beserta wakil dekan I, II dan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Ikhwani Ratna, S.E., M.Si. Ak selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, saran, nasihat serta motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Terimakasih kepada bapak yang selalu sabar dalam membimbing dan memberi arahan.
5. Bapak Afrizal, S.Sos.,M.Si. selaku dosen Penasihat Akademik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak/ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh informan dan pihak di Kantor Dinas Kepemudaan Olahraga dan Parwisisata Kabupaten Indragiri Hulu yang telah memberikan waktu dan informasi berharga dalam penelitian ini.
8. Teruntuk sahabat penulis yang rasanya sudah seperti saudara sendiri yakni Muliana Sapitri, Lina Juwita dan Nurhalisa yang telah membersamai penulis sejak di bangku perkuliahan dan selalu menjadi tempat cerita serta memberikan dukungan penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Administrasi Negara Lokal B angkatan 2021 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 30 Juli 2025

Wiliana Safitri
NIM.12170523616



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II	16
LANDASAN TEORI	16
2.1 Partisipasi Masyarakat.....	16
2.1.1 Faktor Penghambat dan Faktor Pendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata.....	20
2.2 Pengembangan	22
2.3 Pariwisata.....	24
2.3.1 Jenis-Jenis Pariwisata	25
2.3.2 Definisi Wisatawan	26
2.4 Konsep Pariwisata Menurut Pandangan Islam	28
2.5 Penelitian Terdahulu	29
2.6 Konsep Operasional	37
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.2 Jenis Penelitian.....	39
3.3 Sumber Data	40
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	40
3.5 Informan Penelitian	41
3.6 Metode Analisis Data	42
BAB IV	44
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	44
4.1 Kabupaten Indragiri Hulu	44
4.1.1 Sejarah Kabupaten Indragiri Hulu	44
4.1.2 Kondisi Geografis dan Topografi Kabupaten Indragiri Hulu	46
4.2 Sejarah Danau Menduyan.....	49
4.3 Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata	50
4.3.1 Visi dan Misi Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata	50
4.3.2 Tugas dan fungsi	53
4.3.3 Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu	55
BAB V.....	57
HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL.....	57
5.1 Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan objek wisata danau meduyan	58
5.1.1 Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Meduyan	59
5.2 Faktor-faktor Penghambat dan Pendorong Masyarakat Lokal dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Meduyan.....	69
BAB VI.....	75
KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
6.1 Kesimpulan	75
6.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Informasi Objek Wisata Alam Kab. Inhu	6
Tabel 1.2 Data Kunjungan Wisata	10
Tabel 1.3 Fasilitas Objek Wisata	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 2.2 Konsep Operasional	37
Tabel 3.1 Informan Penelitian	42
Tabel 4.1 Informasi Kecamatan	45
Table 4.2 Kondisi Geografis Kab. Inhu	47

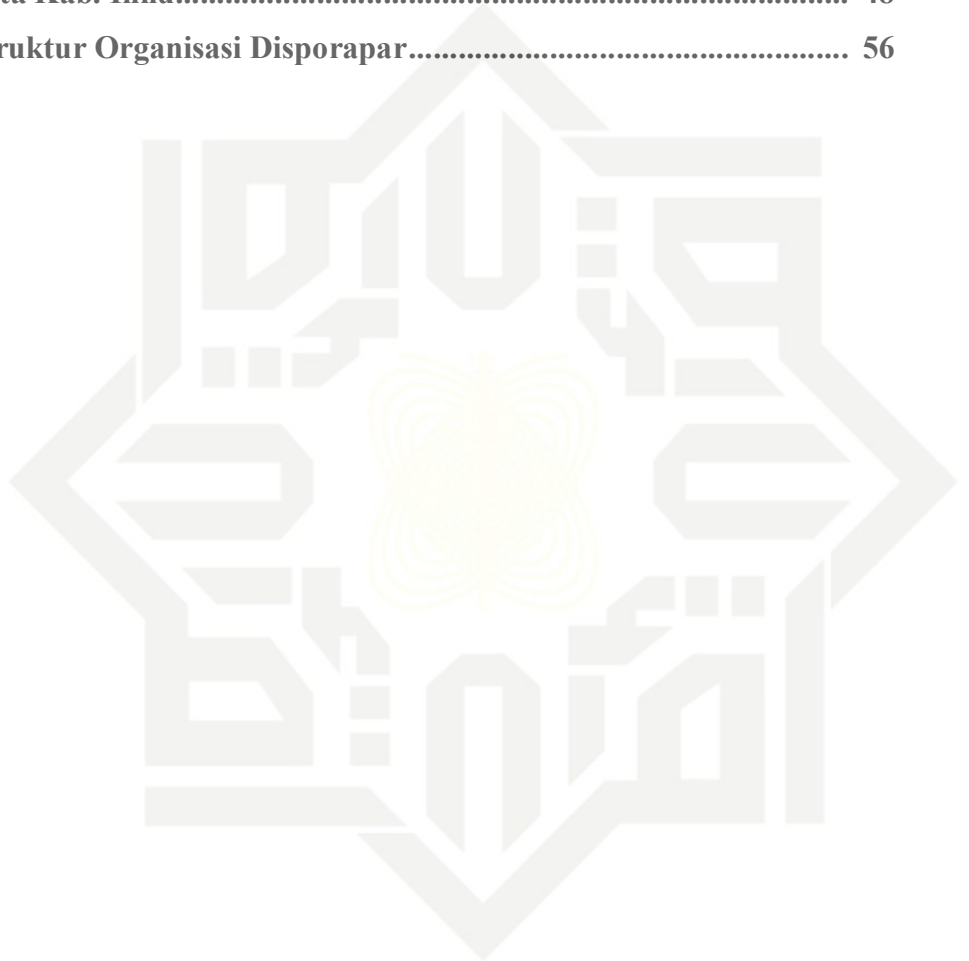


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Danau Meduyan	7
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 4.1 Peta Kab. Inhu.....	48
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Disporapar.....	56



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang dijalankan oleh pemerintah. Pembangunan nasional di Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata di seluruh wilayah. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, pemerintah mengarahkan strategi pembangunan melalui berbagai sektor, salah satunya adalah sektor pariwisata. Sektor ini dinilai memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat identitas budaya lokal.

Pengembangan pariwisata sangat berkaitan dengan kelestarian budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam. Pengembangan yang dilakukan disini tidak merubah secara total, tetapi lebih kepada mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada di sekitar tempat wisata, dimana potensi tersebut akan menjadi suatu daya tarik wisata. Pada hakekatnya suatu pariwisata akan bertumpu pada keunikan, dan keaslian alam serta budaya yang ada dalam suatu masyarakat daerah (Mohamad Ridwan, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, disebutkan bahwa pembangunan kepariwisataan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, memperluas kesempatan kerja, dan mendorong pembangunan daerah. Artinya, pembangunan sektor wisata bukan hanya tanggung jawab pemerintah pusat atau daerah, tetapi juga mengedepankan partisipasi aktif masyarakat lokal sebagai bagian dari pelaku utama pembangunan.

Seiring dengan semangat reformasi birokrasi dan desentralisasi, pemerintah daerah diberikan kewenangan untuk mengelola potensi wisata secara mandiri melalui kebijakan otonomi daerah sebagaimana diatur dalam undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah. Dalam konteks ini, pemerintah daerah memiliki peran penting dalam merancang kebijakan publik, melibatkan masyarakat dalam perencanaan, serta menjamin keberlanjutan pembangunan berbasis kearifan lokal. Peraturan Pemerintah No 45 tahun 2017 tentang partisipasi masyarakat dalam Penyelenggaraan pemerintahan daerah menjelaskan bahwa untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat, perlu dilakukan berbagai upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah (P.P.Indonesia,2017).

Partisipasi masyarakat memiliki peranan yang sangat krusial dalam keberhasilan perencanaan pembangunan. Proses identifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan serta pengambilan keputusan mengenai alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan, pelaksanaan upaya penyelesaian, dan keterlibatan masyarakat dalam evaluasi perubahan yang terjadi merupakan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah - langkah yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk mengembangkan kesadaran akan eksistensinya, sehingga timbul keinginan untuk berkolaborasi dengan pemerintah dalam upaya membangun negara. Menurut Raharjana, masyarakat memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pembangunan pariwisata, terutama dalam mengarahkan pengembangan sektor ini agar dapat meminimalkan dampak negatif dari aktivitas wisata. Selain itu, keterlibatan pemerintah dan sektor swasta seharusnya berfungsi sebagai fasilitator bagi masyarakat, yang merupakan aktor utama dalam pengembangan objek wisata. Di sisi lain, Damanik mengemukakan bahwa pengembangan pariwisata di Indonesia banyak didorong oleh intervensi negara, sementara masyarakat cenderung bersikap pasif. Akibatnya, inovasi yang didorong oleh negara sering kali menghadapi berbagai tantangan yang krusial. Berdasarkan analisis dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengembangan objek wisata sangatlah penting, mengingat masyarakat memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai potensi wilayahnya. Keterlibatan ini tidak hanya akan meningkatkan efektivitas pengembangan pariwisata, tetapi juga akan memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab masyarakat terhadap keberlanjutan sumber daya wisata yang ada.

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata yakni partisipasi dalam bentuk ide atau pikiran, partisipasi dalam bentuk tenaga dan partisipasi dalam mengembangkan wisata. Tujuan dari pengembangan pariwisata yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat adalah untuk memberdayakan komunitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokal serta meningkatkan kondisi ekonomi mereka. Dengan demikian, diharapkan dapat terjadi peningkatan pendapatan daerah. Secara teoritis, semakin besar keterlibatan masyarakat dalam berbagai aktivitas pariwisata, semakin banyak pula peluang kerja yang dapat tercipta.

Hal ini, pada gilirannya, akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan menjadi krusial dalam menciptakan kesejahteraan sosial dan ekonomi yang lebih merata di tingkat lokal. Pemerintah daerah diharapkan dapat berperan aktif dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam aktivitas pariwisata sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian lokal. Untuk mencapai partisipasi yang optimal, pemerintah seharusnya menyediakan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta menciptakan wadah yang memungkinkan masyarakat untuk terlibat secara langsung. Selain itu, penting bagi pemerintah untuk memberikan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga masyarakat memahami bentuk partisipasi yang diharapkan dan cara-cara yang dapat ditempuh untuk berkontribusi secara efektif. Dengan demikian, keterlibatan masyarakat dalam sektor pariwisata dapat terwujud secara maksimal, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi di tingkat lokal.

Menurut santoso sastropetro (1988), partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan warga Negara dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi terhadap kebijakan yang memengaruhi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan mereka. Partisipasi masyarakat dapat menjadi langkah dasar untuk membangun kerjasama antara pemerintah yang bertindak sebagai pembuat kebijakan dan masyarakat sebagai pendorong dari keberhasilan kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah. Selain itu, partisipasi masyarakat mempunyai peranan penting dalam keberhasilan perencanaan pembangunan. Proses identifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Oleh karena itu, dalam diri masyarakat harus tumbuh suatu kesadaran akan keberadaannya sehingga timbul hasrat untuk turut serta bersama pemerintah dalam membangun Negara (Mustanir Ahmad and Dkk, 2019).

Riau merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang industri pariwisatanya terus berkembang. Provinsi Riau ini memiliki 12 Kabupaten dan Kota di dalamnya. Provinsi Riau ini memiliki masing-masing icon wisata yang menarik untuk dikunjungi salah satunya adalah Kabupaten Indragiri Hulu . Kabupaten Indragiri Hulu sebagai salah satu destinasi yang sudah dikenal sejak lama oleh sejumlah wisatawan, karena memiliki salah satu objek wisata yang terjaga. Kabupaten Indragiri Hulu dijuluki sebagai Negeri Bersejarah, selain memiliki banyak sejarah, Kabupaten Indragiri Hulu juga banyak terdapat objek atau destinasi wisata alam yang tidak kalah elok dibandingkan dengan daerah lainnya di indonesia. berikut merupakan objek wisata alam yang ada di Kabupaten

Indragiri Hulu.

Tabel 1.1: Informasi Objek Wisata Alam Kabupaten Indragiri Hulu

No	Nama Objek Wisata	Lokasi
1	Danau Raja	Kel. Kampung Dagang, Kec. Rengat
2	Danau Menduyan	Desa Kota Lama, Kec. Rengat Barat
3	Taman Nasional Bukit Tiga Puluh	Kec. Batang Gansal
4	Danau Pasir Sembilan	Kec. Rengat Barat
5	Danau Batang Pahit	Kec. Rengat Barat
6	Danau Komang	Kec. Rengat Barat
7	Danau Biru	Kec. Siberida
8	Danau Hulu dan Hilir	Kec. Rengat Barat
9	Danau Kembar	Kec. Siberida
10	Sungai Mengkuang	Kec. Rengat Barat
11	Kolam Loyang	Kec. Rakit Kulim
12	Air Terjun Granit	Kec. Batang Gansal
13	Air Terjun Sintanau	Kec. Batang Cenaku
14	Air Terjun Denalo	Kec. Batang Cenaku
15	Air Terjun Tembulun Berasap	Kec. Batang Cenaku
16	Air Terjun Sanglap	Kec. Batang Cenaku
17	Air Terjun Kinutan	Kec. Siberida
18	Air Terjun Pepunawan	Kec. Batang Gansal
19	Air Terjun Dusun Siamang	Kec. Batang Gansal
20	Air Terjun Sultan Limpayang	Kec. Batang Gansal
21	Air Terjun Aseng	Kec. Batang Gansal
22	Air Terjun Temarek	Kec. Batang Cenaku
23	Air Terjun Goa Kambing	Kec. Batang Cenaku
24	Air Terjun Tabe	Desa Sungai Akar, Kec. Batang Gansal
25	Air Terjun Kuning	Kec. Batang Gansal
26	Air Terjun Empang	Kec. Batang Gansal
27	Puncak Mahligai Si Bungsu	Kec. Batang Gansal
28	Panorama Alam Bukit Selancang	Kec. Batang Gansal
29	Pemandian Air Panas Sencano	Kec. Batang Peranap
30	Goa Pintu Tujuh	Kec. Batang Gansal



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	Goa Sei Keruh	Kec. Batang Gansal
32	Goa Hulu Sei Pampang	Kec. Batang Gansal
33	Goa Kadih	Kec. Batang Gansal
34	Goa Layang-Layang	Kec. Batang Gansal
35	Arena Camping Ground	Kec. Batang Gansal
36	Sungai Sesirih	Kec. Batang Gansal
37	Sungai Tenaku	Kec. Siberida

Sumber: DISPORAPAR Kabupaten Indragiri Hulu 2024

Berdasarkan dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa banyak objek wisata di Kabupaten Indragiri Hulu yang berpotensi sebagai tempat wisata. Penulis membatasi penelitian ini hanya memilih objek wisata alam yaitu Danau Menduyan sebagai destinasi penelitian dengan alasan Objek wisata danau meduyan memiliki kekayaan alam yang indah dan bernilai ekowisata, memiliki menara pandang yang memungkinkan pengunjung dapat menikmati pemandangan danau dari ketinggian serta menjadi daya tarik lokal yang menjanjikan apabila dikelola secara partisipatif dan berkelanjutan.



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2024

Namun pengembangan destinasi ini masih menghadapi beberapa kendala,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti keterbatasan fasilitas, minimnya promosi, dan rendahnya tingkat keterlibatan pihak luar dalam pengelolaan. Meskipun demikian, masyarakat lokal menunjukkan peran aktif dalam menjaga kelestarian dan memanfaatkan danau sebagai daya tarik wisata melalui kerja sama dalam bentuk gotong royong, penyediaan fasilitas sederhana dan inisiatif usaha kecil menengah di sekitar kawasan danau.

Pentingnya pengembangan objek wisata danau meduyan sangat tinggi bagi desa kota lama dan kabupaten Indragiri hulu secara umum. Dengan potensi alam yang ada, pariwisata dapat menjadi sektor penggerak ekonomi masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan UMKM, serta peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pengembangan pariwisata juga berkontribusi dalam pelestarian lingkungan apabila dilakukan secara terencana dan berkelanjutan.

Pemerintah kabupaten Indragiri hulu telah memberikan landasan hukum terhadap pembangunan sektor kepariwisataan melalui peraturan daerah kabupaten Indragiri hulu nomor 4 tahun 2018 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan daerah tahun 2017-2025. Perda ini menegaskan pentingnya pendekatan partisipatif, pelestarian budaya dan alam, serta penguatan kapasitas masyarakat lokal dalam pembangunan destinasi wisata daerah (*Perda Kab. Indragiri Hulu No 4 tahun 2018*).

Dalam pengembangan wisata tentu tidak terlepas dari masyarakat disekitar objek wisata. Partisipasi ini diperlukan pada setiap pelaksanaan karena masyarakat sekitar merupakan unsur pertama dalam pengembangan wisata itu sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Danau

Menduyan dapat dilihat dalam beberapa bentuk yaitu:

1. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan

Masyarakat ikut serta dalam rapat desa dan musyawarah bersama pokdarwis dan pemerintah desa untuk membahas rencana pengembangan wisata, termasuk pemilihan lokasi pembangunan fasilitas baru dan aturan-aturan yang berlaku bagi pengunjung.

2. Partisipasi dalam Pelaksanaan Kegiatan

Warga secara gotong royong membersihkan area wisata, membangun dan memperbaiki fasilitas sederhana seperti menara pandang dan jalan setapak serta membantu menjaga keamanan dan kenyamanan pengunjung.

3. Partisipasi dalam Pemanfaatan Manfaat

Masyarakat memanfaatkan kawasan wisata dengan membuka usaha kecil seperti warung makan, penyewaan perahu, penjualan produk UMKM, dan jasa parkir yang memberi tambahan penghasilan bagi masyarakat setempat.

4. Partisipasi dalam Pengawasan dan Evaluasi

Warga turut melakukan pengawasan terhadap perilaku pengunjung, menjaga kebersihan lingkungan, serta memberikan masukan dalam pertemuan desa terkait perbaikan fasilitas dan pengelolaan wisata agar lebih baik dimasa mendatang.

Dengan demikian, partisipasi aktif masyarakat dalam ketiga indikator ini tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya akan memperkuat daya tarik Danau Menduyan sebagai destinasi wisata, tetapi juga akan berkontribusi pada keberlanjutan dan pengembangan pariwisata yang lebih holistik. Pada wisata Danau Menduyan sudah terbentuk kelompok masyarakat dalam rangka untuk mengembangkan objek wisata Danau Menduyan yakni berupa Kelompok Sadar Wisata. Pokdarwis memiliki peran sentral sebagai lembaga penggerak masyarakat di bidang pariwisata. Peran pokdarwis ini penting dalam membangun kesadaran kolektif dan mendorong partisipasi aktif masyarakat untuk mendukung keberlangsungan pengembangan wisata.

1.2 Data Kunjungan Wisata Danau Meduyan Tahun 2021-2025

No	Tahun	Data Pengunjung
1	2021	5.310 Pengunjung
2	2022	15.183 Pengunjung
3	2023	3.818 Pengunjung
4	2024	13.747 Pengunjung
5	2025	1.830 Pengunjung
Jumlah		39.888 Pengunjung

Sumber : DISPORAPAR Kabupaten Indragiri Hulu 2025

Berdasarkan data kunjungan tersebut, Wisata Danau Menduyan mengalami sejumlah kenaikan dan penurunan kunjungan wisata, yang mana pada tahun 2023 jumlah pengunjung mengalami penurunan yang sangat pesat, dan pada tahun 2024 menunjukkan adanya pemulihan dengan peningkatan jumlah kunjungan secara bertahap. Tren ini menunjukkan bahwa keberlangsungan pengembangan wisata sangat dipengaruhi oleh berbagai factor eksternal, termasuk kesiapan dan adaptasi masyarakat lokal dalam menghadapi perubahan. Oleh karena itu peneliti



tertarik untuk melihat bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam mengembangkan objek wisata danau menduyan.

Tabel 1.3 Fasilitas Objek Wisata Danau Menduyan

NO	FASILITAS	KONDISI	
		TERAWAT	TIDAK TERAWAT
1	Toilet Umum	✓	
2	Gazebo	✓	
3	Spot Foto		✓
4	Wahana Permainan Dewasa & Anak-anak		✓

Sumber: Data Olahan Tahun 2025

Saat ini, terlihat bahwa Objek Wisata Danau Menduyan kurang memberikan perhatian yang cukup terhadap fasilitas yang ada. Beberapa komponen penting, seperti spot foto yang rusak dan toilet umum yang tidak berfungsi, mencerminkan kurangnya pemeliharaan dan pengelolaan yang efektif. Di samping itu, upaya promosi untuk mengenalkan objek wisata ini kepada masyarakat luas masih sangat terbatas, sehingga banyak orang yang belum menyadari keberadaan Danau Menduyan sebagai destinasi wisata yang menjanjikan. Minimnya promosi ini dapat menghambat daya tarik dan kunjungan wisatawan, yang pada gilirannya dapat berdampak negatif terhadap pengembangan ekonomi lokal serta keberlanjutan objek wisata tersebut.

Jika kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengembangan tidak dipersiapkan dan dikelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai macam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat. Untuk menjamin supaya pariwisata dapat berkembang secara baik dan berkelanjutan serta mendatangkan manfaat sosial ekonomi bagi manusia dan meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul maka pengembangan pariwisata perlu didahului dengan kajian yang mendalam, yakni dengan melakukan penelitian terhadap semua sumber daya pendukungnya. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Mendukung Pengembangan Objek Wisata Danau Menduyan Kabupaten Indragiri Hulu”**.

Topik ini sangat menarik untuk diteliti karena selama ini fokus penelitian mengenai pariwisata cenderung terpusat pada peran pemerintah, struktur bangunan, serta adat istiadat. Namun, masih terdapat kekurangan dalam kajian yang menyoroti aspek kehidupan sosial, khususnya terkait dengan tingkat partisipasi masyarakat. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, pengembangan sektor pariwisata seharusnya melibatkan masyarakat secara aktif, terutama dalam hal partisipasi, mengingat bahwa pariwisata berbasis masyarakat merupakan daya tarik utama dalam pengembangan pariwisata budaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemerintah daerah dan masyarakat, dalam upaya mewujudkan kesejahteraan melalui pengembangan pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan melibatkan masyarakat, diharapkan pengembangan pariwisata tidak hanya akan meningkatkan daya tarik wisata, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang lebih luas bagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penelitian ini merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana Bentuk Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Mendukung Pengembangan Objek Wisata Danau Meduyan di Kabupaten Indragiri Hulu?
2. Apa sajakah Faktor Penghambat Dan Pendorong Masyarakat Lokal Dalam Mendukung Pengembangan Objek Wisata Danau Meduyan di Kabupaten Indragiri Hulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Bentuk Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Mendukung Pengembangan Objek Wisata Danau Meduyan Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Untuk Mengetahui, faktor penghambat dan faktor pendorong masyarakat lokal dalam Mendukung Pengembangan Objek Wisata Danau Meduyan Kabupaten Indragiri Hulu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat memperluas kajian akademis di bidang kepariwisataan berbasis masyarakat dan peran pengunjung dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan berkelanjutan

2. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi bahan bagi penulis selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang sama dan menjadi referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya khususnya pada jurusan Ilmu Administrasi Negara.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisikan bab demi bab untuk mempermudah penelitian ini, adapun isi dari bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diterangkan mengenai latar belakang studi yang mendasari pengangkatan pada tugas proposal ini. permasalahan yang berisi tentang masalah yang hendak dipecahkan penulis, tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan, batasan masalah untuk mempersempit ruang lingkup, dan sistematika penulisan laporan yang dipakai dalam tugas ini sehingga bisa dipahami secara sistematis.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis mengungkapkan berbagai teori yang berhubungan dengan penelitian ini, penelitian terdahulu, definisi konsep, konsep operasional dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai metodologi penelitian berupa jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian yang diteliti.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian.



2.1 Partisipasi Masyarakat

Partisipasi atau peran serta (*participation*) adalah pengambilan bagian atau ikut serta. Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi kegiatan pembangunan.

Partisipasi biasanya diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sukarela tanpa adanya tekanan atau paksaan. Partisipasi dapat dimulai sejak tahap penentuan tujuan dan hasil yang ingin dicapai, yang sering disebut sebagai tahap perumusan kebijakan dan perencanaan. Selanjutnya, partisipasi berlanjut pada tahap penentuan cara atau metode untuk mencapai tujuan tersebut serta pengalokasian sumber daya yang dibutuhkan agar tujuan dapat terealisasi. Akhirnya, partisipasi juga mencakup tahap mencapai kesepakatan bersama mengenai cara memantau dan mengevaluasi hasil yang diperoleh. Dengan demikian, secara umum partisipasi dapat berlangsung mulai dari tahap perumusan kebijakan dan penyusunan rencana, dilanjutkan pada tahap pelaksanaan, hingga tahap pemantauan dan evaluasi.

Menurut santoso sastropoetro (1988), partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan warga Negara dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi terhadap kebijakan yang memengaruhi kehidupan mereka.

BAB II

LANDASAN TEORI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Partisipasi masyarakat adalah proses pemberian sumbangsih sukarela dari suatu kelompok masyarakat dalam pengambilan sebuah keputusan yang melibatkan emosi dan mental untuk mewujudkan tujuan yang mensejahterakan kehidupan mereka. Lukmanul Hakim (2015:50) menyatakan bahwa partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong pencapaian tujuan kelompok dan ikut bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Partisipasi masyarakat menjadi hal penting dalam keberhasilan dan keberlanjutan program pembangunan. Secara umum, partisipasi berarti keikutsertaan seseorang atau kelompok masyarakat dalam suatu kegiatan secara sadar.

Partisipasi masyarakat dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu partisipasi yang bersifat nyata (berwujud) dan partisipasi yang bersifat tidak nyata (abstrak). Partisipasi nyata mencakup kontribusi berupa uang, barang, tenaga, dan keterampilan. Sementara itu, partisipasi tidak nyata meliputi pemberian ide atau gagasan serta keterlibatan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Cohen dan Uphoff dalam dwiningrum (2011), membagi partisipasi masyarakat ke dalam empat jenis atau tahapan utama, yaitu:

1. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan (Participation in Decision Making)

Pada tahap ini, masyarakat dilibatkan dalam proses pembentukan, pengambilan, dan penetapan keputusan yang berkaitan dengan program atau kegiatan pembangunan. Partisipasi ini diwujudkan melalui keikutsertaan dalam rapat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diskusi, atau forum yang memungkinkan masyarakat menyumbangkan gagasan dan pemikirannya.

2. Partisipasi dalam Pelaksanaan (Participation in Implementation)

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari pembangunan, di mana masyarakat berperan aktif dalam menjalankan program. Bentuk partisipasi pada tahap ini meliputi sumbangan pemikiran, penyediaan sumber daya materiil, maupun tindakan langsung sebagai anggota pelaksana proyek.

3. Partisipasi dalam Pengambilan Manfaat (Participation in Benefits)

Partisipasi ini berkaitan dengan keterlibatan masyarakat dalam menikmati hasil dari program yang telah dilaksanakan, baik manfaat secara material maupun non-material. Keberhasilan program dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas manfaat yang dirasakan masyarakat.

4. Partisipasi dalam Evaluasi (Participation in Evaluation)

Pada tahap ini, masyarakat berperan dalam memberikan umpan balik dan menilai pelaksanaan program secara keseluruhan. Evaluasi ini penting sebagai masukan untuk perbaikan dan keberlanjutan program di masa mendatang. Partisipasi dalam konteks ini berarti keterlibatan masyarakat dalam mengawasi serta menilai hasil yang telah dicapai. Bentuk keikutsertaan tersebut meliputi memberikan kritik atau masukan terhadap pengelolaan pariwisata, serta menyampaikan saran atau strategi untuk pengembangan objek wisata Danau Meduyan, sehingga strategi yang diusulkan dapat menjadi inovasi baru guna meningkatkan jumlah pengunjung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Selain itu, Cohen dan Uphoff juga menekankan dua aspek penting dalam partisipasi masyarakat:

1. Aspek siapa yang berpartisipasi dan bagaimana cara partisipasi dilakukan, termasuk peran penduduk setempat, tokoh masyarakat, pegawai pemerintah, dan tenaga ahli, serta cara partisipasi yang bisa bersifat sukarela atau paksaan, formal atau informal, langsung atau melalui perwakilan.
2. Aspek proses partisipasi, yang meliputi inisiatif kegiatan, durasi dan ruang lingkup partisipasi, serta pemberdayaan masyarakat agar dapat berperan efektif dalam pengambilan keputusan.

Dengan demikian, partisipasi menurut Cohen dan Uphoff bukan hanya sekadar keikutsertaan fisik, tetapi juga melibatkan keterlibatan mental dan emosional masyarakat dalam setiap tahap pembangunan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi hasil. Dengan melibatkan warga dalam proses pengambilan keputusan maka diharapkan kepercayaan publik terhadap pemerintah dapat terus ditingkatkan, dan meningkatnya kepercayaan warga dipercaya sebagai indikator penting bagi menguatnya dukungan dan keabsahan pemerintah yang berkuasa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.1.1 Faktor Penghambat dan Faktor Pendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata

Terdapat faktor-faktor yang dapat menjadi penghambat maupun pendorong terkait pandangan masyarakat terhadap pengembangan pariwisata. Jika masyarakat memiliki persepsi yang positif terhadap aktivitas pariwisata, hal tersebut secara otomatis akan berperan sebagai faktor pendorong yang mendorong mereka untuk mendukung pengembangan pariwisata. Selain itu, kesadaran masyarakat lokal mengenai potensi manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan pariwisata juga menjadi faktor pendorong penting yang dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan pariwisata

Ibrahim et al. (2024) menyatakan bahwa faktor-faktor pendukung utama yang mempengaruhi pengembangan sektor pariwisata, yaitu:

1. Dukungan Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah yang mendukung sangat berperan dalam mendorong partisipasi masyarakat. Pemerintah yang memberikan fasilitasi, pelatihan, dan regulasi yang jelas akan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata.

2. Partisipasi Aktif Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai tahap pengembangan pariwisata, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, menjadi faktor penting yang mendorong keberhasilan pengembangan pariwisata.

3. Potensi Sumber Daya Alam dan Budaya Lokal

Keunggulan potensi alam dan budaya lokal yang dimiliki suatu daerah dapat menjadi daya tarik utama yang mendorong masyarakat untuk ikut serta dalam pengembangan pariwisata

4. Kepemimpinan Pemerintah Lokal

Kepemimpinan yang baik dari pemerintah desa atau kelurahan mampu menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi secara lebih maksimal dalam pengembangan pariwisata

5. Kesadaran dan Motivasi Masyarakat

Kesadaran masyarakat akan manfaat pariwisata dan motivasi untuk meningkatkan kesejahteraan menjadi faktor pendorong yang signifikan.

Selain itu ada juga Faktor-faktor yang menjadi penghambat bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata antara lain kesibukan pekerjaan, rendahnya tingkat pendidikan, dan kurangnya motivasi (Sumarto, 2004, dalam Ramdhon, Nugroho, & Sujito, 2023):

1. Partisipasi masyarakat yang masih terbatas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat belum sepenuhnya terlibat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pariwisata, sehingga keterlibatan mereka dalam pengembangan pariwisata masih kurang optimal.

2. Kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana pariwisata

Ketidak jelasan dan kurangnya keterbukaan dalam pengelolaan dana menyebabkan ketidakpercayaan masyarakat dan menghambat partisipasi mereka.

3. Pengelolaan lingkungan yang belum optimal

Masalah pengelolaan lingkungan yang kurang baik dapat menimbulkan resistensi dari masyarakat dan mengurangi motivasi mereka untuk berpartisipasi.

4. Keterbatasan akses informasi dan komunikasi

Kurangnya akses masyarakat terhadap informasi yang memadai mengenai kebijakan dan program pariwisata menghambat partisipasi mereka.

5. Kurangnya kolaborasi dan kemitraan lintas sektor

Minimnya sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat lokal menyebabkan hambatan dalam pemberdayaan dan partisipasi masyarakat.

2.2 Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha menuju kearah yang lebih baik yang menyebabkan adanya perubahan dan pertumbuhan. Perubahan itu bisa dalam arti kualitas dan kuantitas. Secara kualitas berarti meningkatkan atraksi melalui



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan mutu pelayanan. Sedangkan secara kuantitas berarti perluasan keanekaragaman obyek wisata serta akomodasi lainnya. Dalam upaya pengembangan suatu obyek wisata strategistrategi dalam pelaksanaannya diperlukan untuk membuat suatu obyek wisata menarik dan memiliki daya jual yang tinggi.

Menurut inskeep, adsa beberapa faktor pengembangan destinasi wisata antara lain sebagai berikut:

- a) Atraksi yang meliputi wisata alam, budaya dan atraki lainnya
- b) Akomodasi dalam bentuk tempat menginap serta segala fasilitas lainnya yang berkaitan dengan pelayanan terhadap wisatawan yang menginap.
- c) Amenitas berupa fasilitas pendukung pada destinasi wisata
- d) Aksesibilitas yang mencakup transportasi darrat, laut dan udara.
- e) Insfrastruktur lainnya yang terkait dengan pengebangan destinasi wisata.

Masyarakat lokal sebagai pihak yang menerima kedatangan wisatawan, perlu dilibatkan dalam proses pengembangan pariwisata, supaya keberhasilanya lebih terjamin. Berbagai peran dapat dilaksanakan oleh masyarakat setempat dalam pengembangan pariwisata di daerahnya. Peran yang dimaksud adalah: Menjadi pemandu wisata, Menjadi pelaku usaha pariwisata, Mengaktualisasikan budaya masa lalu, Mengembangkan lembaga pariwisata.

Pengembangan objek wisata merupakan bagian dari penyelenggaraan pariwisata yang terkait langsung dengan jasa pelayanan, yang membutuhkan kerjasama dengan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai komponen penyelenggara pariwisata yaitu pemerintah, swasta, dan masyarakat.

2.3 Pariwisata

Berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* pengertian pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi atau pelancongan, *tourisme*". Secara etimologi pariwisata berasal dari Bahasa sangskerta yaitu "*pari*" yang berarti halus yaitu mempunyai tata kerama tinggi dan kata wisata kunjungan atau perjalanan untuk melihat, mendengar, menikmati dan mempelajari segala sesuatu, jadi pariwisata berarti menyuguhkan suatu kunjungan secara bertata krama dan berbudi. Pariwisata berasal dari Bahasa sangskerta "*pari*" yang berarti hal atau banyak melakukan dan kata "wisata" yang berarti perjalanan jadi pariwisata adalah perjalanan atau banyak melakukan perjalanan.

Menurut Kodhyat (1998) Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata dijelaskan bahwa wisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dari pengertian diatas pariwisata dapat didefinisikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan dengan tujuan untuk menikmati keindahan alam, budaya, atau objek-objek menarik lainnya.

2.3.1 Jenis-Jenis Pariwisata

1. Pariwisata Alam

pariwisata alam alah pariwisata yang menyediakan eksplorasi dan kunjungan ke destinasi yang menawarkan keindahan alam. Seperti pegunungan, pantai, hutan dan taman nasional.

Jenis pariwisata ini bertujuan agar pengunjung dapat menikmati pemandangan alam dan dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan.

2. pariwisata budaya

pariwisata budaya merupakan kunjungan-kunjungan ketempat-tempat yang memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi. Wisata ini disediakan kepada wisatawan yang tertarik dengan sejarah, seni, tradisi, serta kehidupan sosial dari objek wisata tersebut.

3. pariwisata edukasi

pariwisata edukasi merupakan objek wisata yang berfokus pada kegiatan mendidik dan memberikan pengalaman belajar kepada para wisatawan.

4. pariwisata religious

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini merupakan wisata yang menyediakan tempat dengan destinasi wisata untuk mengunjungi situs-situs religious seperti tempat suci atau ibadah. Para pengunjung yang melakukan perjalanan ini umumnya yang ingin mendapatkan pengalaman spiritual, mengikuti ritual keagamaan, atau belajar lebih banyak tentang tradisi agama tertentu.

5. Pariwisata Berkelanjutan

Pariwisata ini menekankan tentang pentingnya melestarikan lingkungan alam dan budaya lokal sambil tetap mempromosikan sektor pariwisata. Wisatawan yang memilih pariwisata berkelanjutan berfokus pada upaya meminimalkan dampak negative dan mendukung pelestarian sumber daya alam serta pemberdayaan masyarakat lokal.

2.3.2 Definisi Wisatawan

Wisatawan adalah seseorang atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan dari tempat asalnya ke lokasi lain dengan tujuan tertentu, seperti berlibur, urusan bisnis, belajar, atau keperluan lainnya, dan tidak tinggal secara permanen di tempat yang dikunjungi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wisatawan adalah orang yang berwisata, yaitu melakukan kegiatan perjalanan untuk menikmati suatu tempat atau pengalaman wisata. Organisasi Dunia Pariwisata (WTO) mendefinisikan wisatawan sebagai pelancong yang melakukan perjalanan ke suatu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah atau negara asing dengan masa tinggal minimal 24 jam dan maksimal enam bulan di tempat tujuan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 juga menyebutkan bahwa wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan pariwisata, yang dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu:

1. Wisatawan (tourist)

Pengunjung yang berkunjung ke suatu tempat dengan tujuan tertentu dan tinggal di sana selama minimal 24 jam. Wisatawan yang hanya singgah sebentar atau melakukan perjalanan sehari-hari tanpa menginap tidak memiliki masa tinggal yang sama. Wisatawan biasanya melakukan berbagai aktivitas selama kunjungan mereka yang terkait dengan tujuan perjalanan mereka, seperti bersenang-senang, mengeksplorasi budaya, atau melakukan bisnis. Oleh karena itu, definisi wisatawan menekankan aspek durasi tinggal yang sangat penting, yang memungkinkan wisatawan mengalami dan berinteraksi dengan lingkungan dan fasilitas di tempat yang mereka kunjungi.

2. Pelancong atau excursionist

Individu yang melakukan kunjungan ke suatu destinasi dengan tujuan tertentu, namun masa tinggalnya bersifat sementara dan berlangsung kurang dari 24 jam.

Berbeda dengan wisatawan yang melakukan penginapan di lokasi tujuan, pelancong umumnya melakukan kunjungan harian tanpa bermalam. Aktivitas yang dilakukan oleh pelancong biasanya bersifat singkat dan terbatas, mencakup partisipasi dalam acara tertentu, kegiatan berbelanja, atau menikmati atraksi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokal. Karakteristik durasi kunjungan yang singkat ini menjadi pembeda utama antara pelancong dan wisatawan dalam kajian pariwisata, serta mempengaruhi pola perilaku dan dampak ekonomi yang dihasilkan di destinasi tersebut.

Dengan demikian, wisatawan dapat dipahami sebagai orang yang melakukan perjalanan sementara ke luar lingkungan tempat tinggalnya dengan tujuan utama menikmati pengalaman atau aktivitas tertentu tanpa menetap secara permanen di tempat tujuan.

2.4 Konsep Pariwisata Menurut Pandangan Islam

Kepariwisata adalah merupakan kegiatan jasa yang memanfaatkan kekayaan alam dan lingkungan hidup yang khas, seperti hasil budaya, peninggalan sejarah, pemandangan alam yang indah dan iklim yang nyaman. Perjalanan wisata adalah perjalanan keliling yang memakan waktu lebih dari tiga hari, yang dilakukan sendiri maupun diatur oleh Biro Perjalanan Umum dengan acara meninjau beberapa kota atau tempat baik di dalam maupun di luar negeri. Di atas telah dikemukakan bahwa kata pariwisata dalam bahasa Arab disebut dengan rihlah yang artinya perjalanan. Selain kata rihlah, perjalanan dalam bahasa Arab juga diungkapkan dengan istilah lain seperti kata safara (سفر) dan sara (سار). Allah berfirman dalam Q.S Al-Mulk ayat 15 yang berbunyi :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَايِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۚ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

Dalam kehidupan manusia di dunia ini, Islam selalu menyerukan agar manusia dalam bepergian dan bergerak menghasilkan kebaikan dunia dan akhirat. Hal ini diungkapkan dalam Al-Quran dengan menggunakan bentuk amr (perintah). Allah SWT menyerukan kepada manusia agar melakukan perjalanan yang diiringi dengan memperhatikan dan men-tadabbur apa yang mereka lihat tersebut. Hal ini berarti bahwa manusia akan mendapatkan nilai plus pada rihlah jika diiringi dengan tadabbur, karena tadabbur akan mengingatkan mereka dengan posisinya sebagai hamba Allah di muka bumi ini. Jadi bukan hanya kesenangan saja yang didapat dari rihlah itu tetapi pahala atau ganjaran dari Allah SWT juga akan diraih.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Partisipasi Masyarakat dalam	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui	Terletak pada konsep	Sama-sama membahas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Jurnal 2023)	bahwa partisipasi masyarakat lokal sebagai salah satu prinsip utama dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan. Partisipasi aktif masyarakat lokal dalam setiap tahap pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi dapat meningkatkan pengembangan wisata.	pariwisata berkelanjutan secara umum	partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata dan pentingnya keterlibatan pada setiap tahap pembangunan
2	Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Di Lampung Selatan (Jurnal, 2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat yang terderajat dalam dimensi pemikiran, tenaga, dan materi dalam pembangunan destinasi wisata memiliki respon yang berbeda antara partisipasi yang dimobilisasi (diminta partisipasi) dengan partisipasi yang voluntary berdasar inisiatif sendiri. Walaupun demikian masyarakat telah memiliki kesediaan untuk berpartisipasi dalam pembangunan destinasi	Focus pada minimnya dukungan pemerintah daerah terhadap keterlibatan masyarakat	Sama-sama membahas partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata serta pentingnya peran masyarakat dalam keberlanjutan wisata



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		wisata, hanya saja masih harus dimobilisasi (diminta partisipasi) secara aktif oleh pengelola untuk berpartisipasi..		
3	Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Tompano One Di Desa Lamaninggara Kecamatan Siompu Barat (2024)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat sangat penting dalam pengembangan objek wisata Pantai Tompano Satu. Partisipasi masyarakat diwujudkan dalam bentuk sumbangan tenaga dan pikiran. Ada tiga faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata, yaitu kesempatan, kemauan, dan kemampuan.	Peran pemerintah desa belum optimal	Sama-sama menyoroti minimnya keterlibatan masyarakat pada tahap perencanaan dan pengambilan keputusan
4	Partisipasi Masyarakat Desa Jagara dalam Pengembangan Objek Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan(2024)	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa pengembangan objek wisata ini belum maksimal karena masyarakat lokal kurang terlibat, mengakibatkan potensi alam dan masyarakat tidak optimal dan mengalami	Partisipasi masyarakat Desa Jagara dalam pengembangan objek wisata Waduk Darma meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan	Sama-sama mengidentifikasi tingkat partisipasi masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		penurunan. Faktor penyebab penurunan kunjungan wisata meliputi rendahnya sumber daya manusia pengelola wisata, belum terbentuknya komunitas wisata, kurangnya koordinasi antara pemerintah dan masyarakat, kurangnya promosi, serta pengelolaan potensi wisata yang belum optimal.		
5	Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Kampung Arab Panjunan Kota Cirebon(2024)	Hasil penelitian menunjukkan rendahnya partisipasi ini berpotensi menghambat keberhasilan pengembangan pariwisata berkelanjutan, untuk mencapai keberhasilan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Kampung Arab Panjunan, perlu adanya upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Upaya ini harus mencakup peningkatan sosialisasi dan penyebaran informasi, memfasilitasi dialog untuk mengatasi	Penelitian ini mengidentifikasi tiga tema utama yang menjelaskan rendahnya partisipasi masyarakat:(1) Keterbatasan Akses Informasi dan Sosialisasi, (2)Kurangnya Keterlibatan dan Antusiasme Masyarakat, (3)Partisipasi Terbatas dan Dominasi Pendekatan Top-Down.	Sama-sama mengkaji peran partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		perbedaan pendapat, serta membangun kepercayaan dan minat masyarakat terhadap proyek pengembangan. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk merumuskan kebijakan dan program pariwisata yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Kampung Arab Panjunan.		
6	Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Kawung Tilu Di Desa Cipayung Cikarang Timur Kabupaten Bekasi (jurnal, 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat setempat turut berpartisipasi bentuknya berupa ide dan tenaga. Dalam proses pengembangannya, objek wisata Kawung Tilu terlihat baik karena selalu adanya inovasi baru sehingga membuat pengunjung tidak bosan. Tingkat partisipasi belum cukup baik, masih ada kendala dalam melibatkan masyarakat dikarenakan masih minimnya pengetahuan mengenai pariwisata dan juga	Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis data di lapangan menggunakan model Miles & Huberman tahapan pada model ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data lalu penarikan kesimpulan.	Sama-sama untuk mengetahui tingkat dari partisipasi masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mempunyai pekerjaan lain.		
7	Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tujuh Tingkat Batang Koban Di Kabupaten Kuantan Singingi(2023)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat Desa Lubuk Ambacang terhadap pengembangan objek wisata Air Terjun Tujuh Tingkat Batang Koban dikategorikan tingkat partisipasi rendah (Nonpartisipasi). Partisipasi Masyarakat Desa Lubuk Ambacang dikategorikan rendah (Manipulasi) karena masih kurangnya kesadaran masyarakat setempat terhadap keberadaan objek wisata tersebut dan masyarakat hanya menggunakan namanya sebagai anggota berbagai badan penasehat. Tidak ada peran nyatanya, karena hanya dibelokkan sebagai publikasi oleh penguasa.	Penelitian ini menggunakan populasi yaitu warga atau masyarakat	Sama-sama untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan tempat wisata
8	Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat Kelurahan Kandri dalam pengembangan Desa Wisata kandri masih berbentuk	Focus penelitian	Sama-sama untuk mengetahui tingkat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kandri Kota Semarang (2016)	partisipasi semu atau <i>psudeo-participation</i> , sedangkan tingkat partisipasi masyarakat Kandri dalam pengembangan Desa Wisata Kandri ini sudah berada pada tingkat tertinggi yaitu <i>citizen power</i> . Faktor yang mendorong yaitu pengetahuan terhadap program, jenis kelamin, kepercayaan masyarakat, dan faktor eksternal sedangkan faktor yang menghambat yaitu pekerjaan masyarakat, pendidikan, dan faktor eksternal		partisipasi masyarakat dalam pengembangan tempat wisata
9	Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Punthuk Setumbu Desa Karangrejo Kabupaten Magelang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat telah terpenuhi didukung dengan peran Pemerintah sebagai fasilitator di setiap tahapan pengembangan wisata	Terletak pada Data diperoleh melalui studi pustaka, wawancara, dan observasi, dengan informan yang dipilih secara <i>purposive sampling</i> .	Sama-sama untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dan faktor apa saja yang mendorong atau menghambat partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata
10	Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Tubing Lazy River Di Desa Penarungan	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, Objek wisata Tubing Lazy River memiliki daya tarik tersendiri dan cocok sebagai permainan air ramah keluarga disertai aliran air sungai yang tenang dan kedalaman yang aman untuk berbagai kalangan. Banyak bentuk partisipasi masyarakat di Desa Penarungan yang	Focus penelitian	Sama-sama untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dan faktor apa saja yang mendorong atau menghambat partisipasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung (Jurnal 2024)	dilihat dari keikutserataan masyarakat dalam mempromosikan keberadaan dan kebanggaan pada Tubing Lazy River baik secara spontanitas maupun dikelola.		masyarakat dalam pengembangan wisata
--	--	--	--------------------------------------





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Konsep Operasional

Tabel 2.2 Konsep Operasional

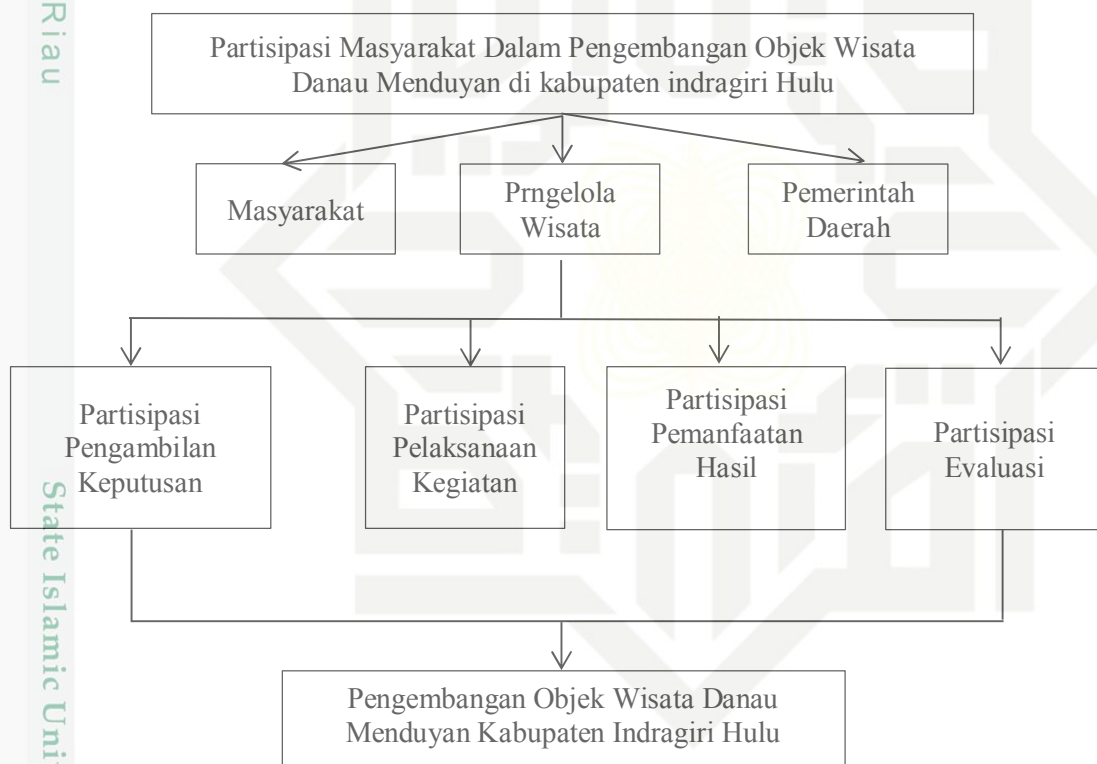
Referensi	Indikator	Sub Indikator
Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Menduyan Cohen dan Uphoff	1. Pengambilan keputusan	Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan musyawarah
	2. Pelaksanaan	Peran aktif masyarakat dalam kegiatan fisik dan teknis
	3. Pengambilan Manfaat	Sejauh mana masyarakat menerima manfaat dari pengembangan wisata
	4. Evaluasi	Keterlibatan masyarakat dalam menilai dan memberikan umpan balik

Sumber: Teori Cohen dan Uphoff dalam Dwiningrum (2011)

2.7 Kerangka Berpikir

Peneliti dalam penelitian ini berupaya untuk membahas dan mengidentifikasi masalah secara sistematis agar memenuhi kriteria sebuah karya ilmiah. Penulis telah mengembangkan kerangka berdasarkan teori-teori yang dibahas dalam penelitian ini.

Gambar 2.7.1 Kerangka Berpikir



Diolah dari teori: Cohen dan Uphoff



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kota Lama, Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, tepatnya berada di lokasi objek wisata danau meduyan. Alasan peneliti memiliki lokasi ini ialah untuk melihat bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Menduyan serta Faktor apa saja yang mempengaruhi dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Menduyan.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Meoleong (2013:6), Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Ini mencakup hal-hal seperti pelaku, persepsi, tindakan, serta motivasi dan lain-lain secara keseluruhan dan menggunakan berbagai metode alami.

Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan data untuk menciptakan solusi atas masalah yang terjadi saat ini. Menurut Sugiyono (2005:11), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk menentukan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa melakukan perbandingan.

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data

Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif dan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer merupakan data dan informasi yang dikumpulkan langsung dari responden di lapangan melalui wawancara. Data yang dikumpulkan merupakan data yang berhubungan dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Menduyan Di Kabupaten Indragiri Hulu.

b. Data Sekunder

Data-data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen dan literatur serta bahan-bahan tertulis baik dari dalam maupun dari luar yang berhubungan dengan pokok bahasan penelitian ini

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Menurut Koentjaraningrat, wawancara merupakan metode yang digunakan untuk tugas tertentu, mencoba untuk memperoleh informasi dan secara lisan pembentukan responden, untuk berkomunikasi secara langsung. Penulis melakukan wawancara langsung kepada kepala sub bidang perekonomian dan pelaksana di bagian bidang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum yang di jadikan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terstruktur terhadap narasumber (key informan) yaitu menggunakan panduan berupa pertanyaan –pertanyaan yang akan dilontarkan kepada informan terkait dengan judul penelitian. Alat yang digunakan penelitian HP, buku, dan pena.

b. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

Obesevasi yang dilakukan adalah observasi langsung saat paraktek kerja lapangan di bulan januari- februari . Untuk melihat bagaimana Kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya instrumental dari seseorang.

3.5 Informan Penelitian

Informan merupakan seseorang yang memberikan informasi . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka populasi dan sampel tidak digunakan, tetapi menggunakan *key informan* (informasi kunci). Sebagaimana yang dikemukakan menurut Sugiyono (2005:96) yang menjelaskan purposive sampling merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yakni dengan pertimbangan yang menjadi sampel adalah pihak yang mengetahui dan mengerti tentang masalah dalam penelitian.

Sehingga informan dalam penelitian yang dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu cara penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu adalah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Key Informan

No	Key Informan	Jumlah
1	DISPORAPAR	1 Orang
2	Perangkat Desa Kota Lama	1 Orang
3	Ketua Pokdarwis	1 Orang
4	Humas Pokdarwis	1 Orang
5	Masyarakat Lokal atau Pengunjung	4 Orang
Total		8 orang

Sumber Data Olahan Penulis Tahun 2025

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (Triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012: 246) mengungkapkan bahwa dalam pengolahan data kualitatif melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

- Reduksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting kemudian dicari tema dan polanya (Sugiyono: 2012: 247). Pada tahap ini peneliti memilah informasi mana yang relevan dan yang mana yang tidak relevan dengan penelitian. Semakin sedikit dan mengarah ke inti permasalahan sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (display) data.

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir adalah menarik kesimpulan yang dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data-data yang ada teruji validitasnya Sugiyono (2005: 125).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kabupaten Indragiri Hulu

4.1.1 Sejarah Kabupaten Indragiri Hulu

Kabupaten Indragiri Hulu atau yang sering disebut Inhu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Ibukota Kabupaten ini kota Rengat, tetapi aktifitas administrasi berlangsung di pematang reba dengan jarak 18 km dari kota Rengat. Luas wilayah Kabupaten Indragiri Hulu meliputi 8.198,26 Km (819.826,0 Ha) yang terdiri dari dataran rendah, dataran tinggi dan rawa-rawa dengan ketinggian 5-100 m di atas permukaan laut. Secara administrasi Kabupaten Indragiri Hulu terbagi menjadi 14 kecamatan, 178 desa dan 18 kelurahan.

Kabupaten indragiri hulu merupakan daerah yang memiliki berbagai potensi adat suku melayu, sumber daya alam yang besar, kehidupan sosial yang kuat serta keindahan alam yang permai. Untuk itu diperlukan pegawai yang berkompotensi sesuai dengan kemampuannya, agar sistem kemasyarakatan bersosial tersebut dapat diberdayakan secara optimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat luas dan demi kemajuan kabupaten indragiri hulu di masa yang akan datang. Kerajaan indragiri berdiri pada tahun 1928 masehi.

Pada tahun 1965 Kabupaten Indragiri telah dimekarkan menjadi kabupaten Indragiri Hulu dan Hilir berdasarkan UU No.6 Tahun 1965, Tahun 1999 Kabupaten

Indragiri Hulu dimekarkan lagi menjadi dua Kabupaten yaitu Kabupaten Kuantan Singingi dan Kabupaten Indragiri Hulu.

Pembentukan Kabupaten Indragiri Hulu pada awalnya ditetapkan dengan UU No. 12 Tahun 1956 tentang pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Sumatera Tengah yang diberi nama Kabupaten Indragiri yang meliputi wilayah Rengat dan tembilahan disebelah Hilir.

Tabel 4.1 Informasi Kecamatan Kabupaten Indragiri Hulu

No	Nama Kecamatan	Ibu Kota
1	Kelayang	Simpang Kelayang
2	Peranap	Peranap
3	Rakit Kulim	Petonggan
4	Pasir Penyu	Air Molek
5	Sungai Lala	Kelawat
6	Lubuk Batu Jaya	Lubuk Batu Tinggi
7	Lirik	Lirik
8	Batang Peranap	Pematang
9	Rengat Barat	Pematang Reba
10	Rengat	Rengat
11	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku
12	Batang Gangsal	Seberida

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

13	Batang Cenaku	Aur Cina
14	Seberida	Pangkalan Kasai

Sumber : Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Indragiri Hulu, 2025

4.1.2 Kondisi Geografis dan Topografi Kabupaten Indragiri Hulu

Secara geografis Kabupaten Indragiri hulu berada pada posisi posisi 0° LU-120° LS dan 102-10' BT - 102-48" BB meliputi wilayah seluas 7.676,26 km² (767.626,66 Ha). Kabupaten ini ditandai dengan iklim tropis basah dengan suhu berkisar antara 23.20 C - 31.70 C. Rata-rata curah hujan pada tahun 2008 adalah 2.520,8 mm/tahun. Musim kemarau terjadi pada bulan Maret hingga Agustus.

Berikut ini adalah batasan-batasan Kabupaten Indragiri Hulu :

Barat : Kabupaten Kuantang Singingi

Timur : Kabupaten Indragiri Hulu

Utara : Kabupaten Pelalawan

Selatan: Kabupaten Muara Tebo Provinsi Jambi

Ibu Kota Kabupaten ini adalah Kota Rengat tetapi aktivitas administrasi berlangsung di Pematang Reba dengan jarak 18 km dari Kota Rengat. Kabupaten ini dibagi ke dalam 14 daerah kecamatan, 154 desa dan 11 kelurahan. Hingga tahun 2008 populasi penduduk tercatat sebanyak 295.291 jiwa dengan rata-rata kepadatan penduduk 38.47 jiwa/km². Penduduknya terdiri atas suku Melayu sebagai kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mayoritas, Jawa, Minang, Batak dan keturunan Cina. Sebagian besar penduduk beragama Islam dan sebagian kecil Protestan, Katolik, Budha dan penganut Animisme. Sektor yang paling menyerap tenaga kerja adalah pertanian, kehutanan, perikanan dan peternakan 67,77%, perdagangan 2,43%, industry 12,54% dan sektor lainnya adalah 17,29%.

Table 4.2 Kondisi Geografis Kabupaten Indragiri Hulu

No	Kecamatan	Luas Wilayah (KM ²)	Jumlah	
			Desa	Kelurahan
1	Kelayang	879,84	17	
2	Peranap	1.700,98	10	
3	Rakit Kulim	785,98	19	
4	Pasir Penyau	122,7	8	
5	Sungai Lala	180,4 KM2	12	
6	Lubuk Batu Jaya	34.664	9	
7	Lirik	220,4	12	
8	Batang Peranap	-	-	
9	Rengat Barat	921,00	17	
10	Rengat	1.210,50	10	
11	Kuala Cenaku	-	-	
12	Seberida	960,29	10	
13	Batang Gansal	950,00	10	
14	Batang Cenaku	8,551,584	20	

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

Sekilas pandang tentang fasilitas dan infrastruktur yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu saat ini meliputi jaringan jalan dengan panjang 1.590,62 km.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

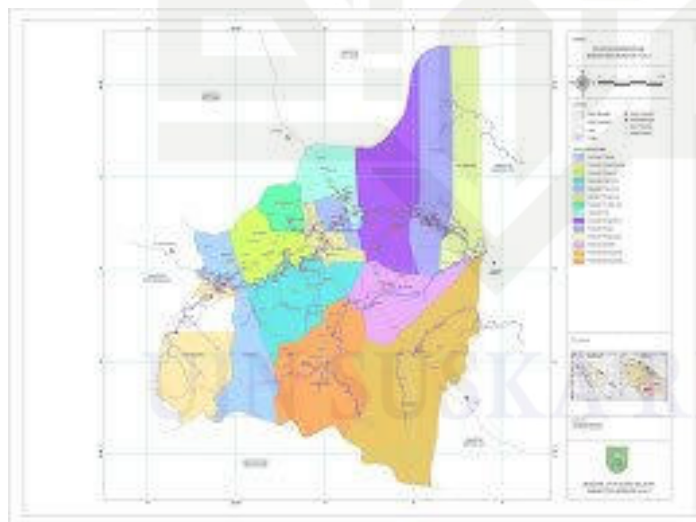
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelabuhan Sungai di Kecamatan Kuala Cenaku, 21 km dari Rengat, dapat menampung kapal dengan 1,500 dwt, lapangan terbang darurat di Japura yang hanya dapat menampung pesawat terbang ukuran kecil seperti F-27, DHN-7 dan C-160.

Menurut rencana di masa depan. Lapangan terbang ini diharapkan dapat diperluas agar mampu menampung pesawat terbang ukuran besar.

Fasilitas dan infrastruktur lain yang telah ada saat ini antara lain listrik dengan kapasitas 33.726 KWH disuplai oleh Perusahaan Listrik Negara (tenaga diesel), air bersih, jasa pos, jaringan telepon, perbankan (Bank Nasional dan Lokal), fasilitas kesehatan dan beberapa fasilitas akomodasi (hotel berbintang dan non bintang) yang tersebar di beberapa kota seperti Rengat, Rengat Barat, Air Molek, Siberida dan Peranap.



Gambar 4.1 : Peta Kabupaten Indragiri Hulu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Sejarah Danau Menduyan

Danau Menduyan terletak di Indragiri Hulu tepatnya terletak di Desa Kota Lama, Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu yang berjarak 17 km dari kota Rengat. Danau ini berlokasi tak jauh dari Makam Raja-Raja Indragiri yang juga menjadi destinasi wisata di kabupaten Indragiri Hulu. Danau Meduyan, dengan luas sekitar 96 hektar, awalnya merupakan kawasan hutan belantara dan rawa-rawa yang dikelilingi oleh beragam pohon dan rumput, serta memiliki jenis tanah gambut. Seiring berjalannya waktu dan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan lahan, danau ini mengalami transformasi ketika dilakukan proses penggalian untuk membentuk bendungan air oleh komunitas setempat. Proses ini membawa perubahan signifikan pada danau yang semula alami.

Melihat potensi keindahan bendungan yang dikelilingi oleh pepohonan dan berbagai jenis tanaman, masyarakat mulai melihat danau ini sebagai asset alam yang berharga yang layak dikembangkan dan dijadikan destinasi wisata.

Pada tahun 2009, Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu mengambil inisiatif untuk menjadikan Danau buatan ini sebagai salah satu destinasi wisata. Pemilihan nama pun berubah menjadi Danau Meduyan, yang sejak saat itu dikelola secara langsung oleh Dinas tersebut. Keputusan ini membawa dampak positif dalam mempromosikan dan mengembangkan potensi pariwisata daerah, serta memberikan pengalaman wisata yang menarik bagi pengunjung yang datang menikmati pesona alam dan keindahan Danau Meduyan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu terbentuk dengan peraturan daerah (PERDA) Kabupaten Indragiri Hulu nomor 18 Tahun 2008 tanggal 24 November 2008 tentang organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu dan peraturan Bupati Indragiri Hulu No. 13 Tahun 2008 Tentang tugas pokok dan uraian tugas dinas daerah yaitu:

Kedudukan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Komunikasi Kabupaten Indragiri Hulu merupakan unsur pelaksanaan pemerintah di bidang pemuda, olahraga dan pariwisata di pimpin oleh kepala dinas. Yang berada dibawah tanggung jawab langsung kepada Bupati Indragiri Hulu. Secara kelembagaan dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu dibentuk berdasarkan peraturan Daerah Nomor 13 tahun 1999 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja. Selanjutnya mengenai kewenangan, tugas dan fungsi Dispora yang menjadi dasar adalah Peraturan Daerah No 19 tahun 2001 tentang Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu sebagai Dinas Daerah mempunyai wewenang, tugas dan tanggungjawab membantu Bupati Menyelenggarakan Desentralisasi dibidang Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata secara berdaya guna dan hasil.

4.3.1 Visi dan Misi Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata

Kabupaten Indragiri Hulu dari tahun 2021 hingga Tahun 2026 memiliki cita-cita dan harapan sebagaimana tercermin dalam Visi Pemerintah Kabupaten Indragiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hulu yakni "Merajut Keterpaduan Untuk Masyarakat Indragiri Hulu Lebih Sejahtera".

Filosofis visi Kabupaten Indragiri Hulu 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Merajut

Merajut adalah menyatukan atau merangkaikan seluruh aspek kehidupan berupa aspek politik, ekonomi, sosial dan budaya dengan seluruh potensi yang ada agar menjadi satu kesatuan yang utuh, kuat dan kokoh sebagai fondasi utama dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, sehingga Kabupaten Indragiri Hulu menjadi daerah yang semakin berkembang dan maju setara dengan daerah lainnya.

2. Keterpaduan

Keterpaduan adalah adanya sinergitas dari seluruh komponen masyarakat Indragiri Hulu yang heterogen baik yang berada di dalam maupun di luar wilayah Indragiri Hulu, pemerintahan pada berbagai tingkatan mulai dari desa hingga pusat, dan komponen pembangunan lainnya yang komprehensif untuk bergerak secara bersama-sama dibawah kendali pemerintahan yang baik (good governance) dalam mewujudkan cita-cita masyarakat dan tujuan pembangunan daerah yang diinginkan.

3. Masyarakat Indragiri Hulu

Masyarakat Indragiri Hulu adalah kumpulan individu yang de-jure merupakan penduduk berdomisili di Kabupaten Indragiri Hulu yang bersifat heterogen dilihat dari berbagai aspek baik secara sosio kultural, sosio ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun sosio politik yang pada dasarnya merupakan "satu ikatan" yang kuat untuk berperan sebagai "pelaksana" dan "sasaran" pembangunan dan pelayanan pemerintahan.

4. Sejahtera

Sejahtera adalah suatu kondisi terpenuhinya seluruh kebutuhan hidup dan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi dan politik. Aspek Sosial, kesejahteraan ini dilihat dari kondisi kehidupan dengan kondisi kecerdasan intelektual yang memadai, kondisi kesehatan yang memungkinkan untuk lebih produktif dalam kurun waktu cukup panjang karena usia harapan hidup yang lebih lama, suasana penyelenggaraan peribadatan/ritual keagamaan sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianutnya dengan tenang dan khusuk, tetap terjaga dan kembangnya nilai-nilai budaya masyarakat yang bersifat terbuka dan akomodatif terhadap perubahan yang terjadi, dan semakin dinamis serta berkembangnya interaksi antar masyarakat, antara masyarakat dengan pemerintah dan dunia usaha sehingga adanya harmonisasi, kedamaian, ketentraman; Aspek Ekonomi, adalah meningkatnya daya beli masyarakat karena adanya peningkatan pendapatan dan harga barang yang terkendali dengan baik karena ketersediaannya yang memadai sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan adanya tabungan untuk menghadapi masa depan keluarganya yang sulit diprediksi; dan Aspek Politik adalah meningkatnya kesadaran masyarakat sebagai warga Negara yang baik dan taat pada aturan-aturan kenegaraan yang berlaku yang dipresentasikan melalui Pemerintahan yang ada di Kabupaten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indragiri Hulu, sehingga seluruh penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berjalan dengan tertib sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terciptanya situasi keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif bagi peningkatan kualitas penyelenggaraan pembangunan. Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka dilakukan melalui Misi berikut :

- a. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.
- b. Peningkatan pendapatan pelaku sektor pertanian.
- c. Pemantapan infrastruktur.
- d. Pemantapan pemberdayaan ekonomi kreatif.
- e. Pengelolaan sumber daya alam.
- f. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat.
- g. Tata kelola pemerintahan yang melayani.
- h. Pemantapan keharmonisan keanekaragaman suku, agama dan antar golongan.

4.3.2 Tugas dan fungsi

Menurut Peraturan Bupati Nomor. 68 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu, dinas sebagaimana dimaksud dipimpin oleh Kepala Dinas yang mempunyai tugas membantu Bupati menyelenggarakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk melaksanakan tugasnya Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

Kabupaten Indragiri Hulu mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perencanaan kebijakan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- b. Penyelenggaraan koordinasi kebijakan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata
- c. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- d. Pelaksanaan kebijakan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata
- e. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kebijakan di lingkungan Dinas
- f. Penyelenggaraan dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas
- g. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kebijakan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Kedudukan

Kedudukan dan tugas pokok Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu Berdasarkan peraturan Bupati Indragiri Hulu Nomor 13 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

- a. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata adalah unsur pelaksanaan otonomi daerah.
- b. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Otonomi Daerah dan tugas pembantu di Bidang Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata.
- Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Otonomi Daerah dan tugas pembantuan di Bidang Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata mempunyai fungsi :
 - Perumusan kebijakan di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.
 - Pelaksanaan administrasi di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.
 - Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.
 - Pelaksanaan administrasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.
 - Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.3.3 Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu.

Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah di bidang Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata. Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Masing masing Bidang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

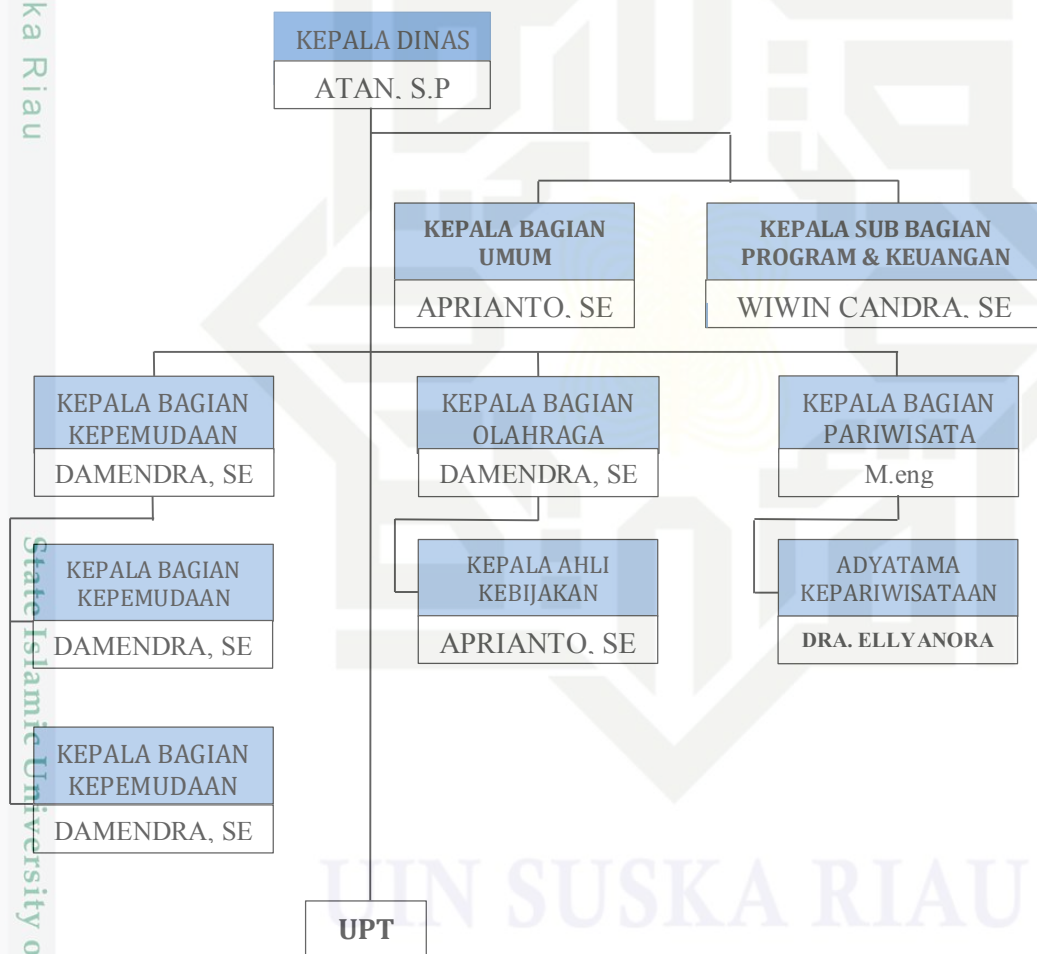
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masing masing Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

Gambar 4.2
Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga Dan
Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu



Sumber : Data Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Danau Meduyan di Kabupaten Indragiri Hulu masih belum merata di semua tahapan. Masyarakat cukup aktif dalam pelaksanaan dan pemanfaatan hasil, seperti kegiatan gotong royong dan usaha ekonomi lokal, namun kurang terlibat dalam pengambilan keputusan dan evaluasi karena minimnya forum aspirasi, motivasi, dan sosialisasi.

Adapun faktor penghambat partisipasi masyarakat meliputi: rendahnya pengetahuan, kurangnya motivasi, dan tidak adanya dukungan struktural yang memadai. Sebaliknya, faktor pendorong berasal dari manfaat ekonomi, meningkatnya kesadaran lingkungan, peran Pokdarwis, dan rasa kepemilikan terhadap potensi wisata lokal.

Secara keseluruhan, partisipasi masyarakat dalam pengembangan Danau Meduyan memiliki potensi besar namun memerlukan pendekatan yang lebih inklusif dan berkelanjutan, baik dari sisi kebijakan, fasilitasi, maupun peningkatan kapasitas masyarakat. Dukungan struktural dari pemerintah, pendampingan dari Pokdarwis, serta penguatan nilai-nilai lokal sangat krusial untuk menjadikan pengembangan

pariwisata ini sebagai instrumen pemberdayaan dan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Kota Lama dan Kabupaten Indragiri Hulu pada umumnya.

6.2 Saran

1. Pemerintah Daerah dan Dinas Pariwisata sebaiknya meningkatkan intensitas sosialisasi dan pendampingan secara berkala kepada masyarakat, khususnya kelompok usia lanjut dan masyarakat awam, agar lebih memahami pentingnya partisipasi dalam pengembangan pariwisata.
2. Perlu dibentuk forum komunikasi resmi antara masyarakat, Pokdarwis, pemerintah desa, dan Dinas Pariwisata, sebagai wadah aspirasi, saran, kritik, dan evaluasi bersama guna meningkatkan transparansi dan efektivitas pengelolaan wisata.
3. Pelatihan dan pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan, khususnya dalam aspek pengelolaan usaha wisata, pelayanan pengunjung, kebersihan lingkungan, serta promosi digital, guna meningkatkan kapasitas dan keterlibatan masyarakat secara langsung.
4. Pokdarwis perlu diperkuat perannya sebagai penghubung aktif antara masyarakat dan pemerintah, serta difasilitasi dengan dukungan anggaran, pelatihan manajerial, dan keterlibatan yang lebih luas dalam perencanaan dan evaluasi program wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an

Q.S Al-Mulk ayat 15

Jurnal

- A R, N. &. (2016). Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Kandri Kota Semarang. *Journal of Public and Management Review*, 375-395.
- Abdul Khalim, Y. H. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Kampung Arab Panjunan Kota Cirebon.
- Adam Latif, I. A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan. *Analisis Kebijakan dan Pelayanan Kebijakan*, 149.
- Arif Mardianto, C. (2023). Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Objek Wisata Air Terjun Tingkat Batang Koban di Kabupaten Kuantan Singingi.
- C.A.Muabuay, B. (2021). Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Dalam Pengelolaan Prasarana Olahraga di Kbupaten Mimika.
- Dedy Hermawan, d. S. (2021). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata di Lampung Selatan.
- Hasafi, A., & As'ari, H. (2023). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Danau Meduyan di Kabupaten Indragiri Hulu. *MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi Dan Arsitektur*, 1(2), 253–269. <https://doi.org/10.57235/motekar.v1i2.1115>
- Muawanah, A. (2013). Definisi Pariwisata Menurut World Tourism Organization (WTO). <https://annisamuawanah.wrdpress.com/>, Diakses 25 Desember 2024.
- Muchammad Satrio Wibowo, L. A. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan.
- Nachifatur Rifdah, B., & Kusdiwanggo, S. (2024). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kawasan Pariwisata di Indonesia: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 13(2), 75–85. <https://doi.org/10.32315/jlbi.v13i2.358>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Natasha Ayu Widjaja, S. (2025). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN WISATA PUNTHUK SETUMBU DESA KARANGREJO KABUPATEN MAGELANG. *Journal of Politic and Government Studies*, 14(2), 840–855.
- Nurwanda, A. (2018). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN FISIK (Studi Analisis Kebijakan Pemerintah Desa). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4, 28–39.
- Putu Sandi Saputra, N. D. (2025). Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Tubing Lazy River di Desa Penarung Kecamatan Mengawi Kabupaten Bandung.
- Rega Dwimarta Tilar, A. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Tawung Tilu di Desa Cipayang Cikarang Timur Kabupaten Bekasi.
- Ridwan, M. (2012). Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. *PT SOFMEDIA : Medan*.
- Sirajuddin, S. (2017). Analisis Data Kualitatif. *Bandung : Pustaka Ramadhan Bandung*.
- Sujarweni, E., et al. (2022). Community Participation in Sustainable Tourism Management : Evidence from rural destinations. *Sustainability*.
- Uphoff, C. a. (1997). Feasibility and Aplication of Rural Development Participate. *Ithaca :Cornel University*.
- Wahyuningtyas, N., Ratnawati, N., & Idris, I. (2021). Pemberdayaan Pokdarwis Desa Kemloko Dalam Pengembangan Desa Wisata Melalui Pelatihan Bahasa Inggris for Tourism. *Jurnal Widya Laksana*, 10(1), 86. <https://doi.org/10.23887/jwl.v10i1.30121>
- Widjaja, N. A. (2025). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Punthuk Setumbu Desa Karangrejo Kabupaten Magelang.

Buku

- Arikunto, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta PT. Rineka Cipta.
- Damanik, Janianton & Weber, Helmut. F. 2006, Perencanaan Ekowisata: dari Teori ke Aplikasi, Yogyakarta: Andi Offset.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Eka Pariyanti, R. B. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hepy Kusuma Astuti.(2023).*Pengembangan pariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal*.Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo.
- Kochyat, H. 1996. Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta : Grasindo.
- Kusmayadi, & Sugiarto,Endar, 2000, Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisata. Jakarta : Pt.Gramedia Pustaka utama.
- Moleong. Lexy J. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Ashoer,E .R .(2021). *Ekonomi Pariwisata*.Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sastropetro, R.A. Santoso. 1998. Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional. Bandung : Penerbit Alumni.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Theresia, Aprillia, et al. 2015. Pembangunan Berbasis Masyarakat. Bandung: CV. Alfabeta.

Peraturan

- Kementrian Pariwisata. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- Peraturan Bupati Indragiri Hulu Provinsi Riau Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Desa Wisata Di Kabupaten Indragiri Hulu
- Peraturan Bupati Nomor 80 Tahun 2016 susunan Organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan PariwisataKabupaten Indragiri Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Daerah Indragiri Hulu Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pembangunan

Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2017. “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2017 Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.” Pemerintah Republik Indonesia: 1–18. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/64699/pp-no-45-tahun-2017>.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Kementerian Pariwisata. (1990)UU No. 9 Tahun 1990 Bab III Pasal IV tentang kepariwisataan Bidang Pemetaan Ruang. (2017). Modul Validasi Peta Rencana Detail Tata Ruang. Jakarta: Badan Informasi Geospasial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1


PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
 Jalan Indragiri Pematang Reba, Rengat Barat, Indragiri Hulu, Riau, 29351
 Email : disporaparihu@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 500.13/DISPORAPAR/06

Sehubungan dengan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, Nomor 131/DPMPSTP/NON IZIN-SKP/V/2025 Hal: Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi tertanggal 19 Mei 2025, maka Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama	: WILIANA SAFITRI
Nim / KTP	: 12170523616
Program Studi	: Ilmu Administrasi Negara
Jenjang	: S1 (Strata 1)
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Benar mengadakan penelitian di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu terhitung mulai tanggal diterimanya surat rekomendasi Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : "Analisis Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Menduyan Kabupaten Indragiri Hulu ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pematang Reba, 18 Juni 2025

 KEPALA DINAS
 KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
 KABUPATEN INDRAGIRI HULU


ATAN, S.P
 Pembina Tk. I/IV.b
 NIP. 19681231 198803 1 010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Raya Lintas Timur Km. 05 Pematang Reba Telp. (0769) 341609, Fax. (0769) 341211
Email. info@dpmptsp.inhukab.go.id Website. dpmptsp.inhukab.go.id

RENGAT

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 131/DPMTSP/NON IZIN-SKP/V/2025

- MEMBACA** : Permohonan Surat Keterangan Penelitian (SKP) Nomor - tanggal 22 MEI 2025 perihal permohonan Surat Keterangan Penelitian;
- MEMINBANG** : Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi Nomor B-3023/Un.04/F.VII/PP.00.9/05/2025 tanggal 19 MEI 2025
- MENGINGAT** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
2. Peraturan Bupati Indragiri Hulu Nomor 84 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indragiri Hulu memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama : **WILIANA SAFITRI**
 2. Nomor Induk Mahasiswa : **12170523616**
 3. Alamat : **DESA TITIAN RESAK RT/RW 017/005 KEC. SEBERIDA - KAB. INDRAGIRI HULU**
 4. Kebangsaan : **INDONESIA**
- Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan karya ilmiah (Disertasi / tesis / skripsi / tugas akhir) dengan rincian sebagai berikut :
1. Judul Penelitian : **ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU MENDUYAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU**
 2. Lokasi Penelitian : **DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KAB. INDRAGIRI HULU**
 3. Lama Penelitian : **6 (ENAM) BULAN**
 4. Status Peneliti : **MAHASISWA**
 5. Nama Lembaga : **UIN SUSKA RIAU**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan objek lokasi penelitian.
3. Melaksanakan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintah.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Rengat
Pada tanggal : 27 Mei 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN INDRAGIRI HULU,



ENDANG MULYAWAN, S.Hut, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 197210111999031007

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Indragiri Hulu;




Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampiran 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 3023/Un.04/F.VII/PP.00.9/05/2025 Sifat : Biasa Lampiran : - Hal : Mohon Izin Riset	19 Mei 2025
---	-------------

Yth. Kepala Desa Kota Lama Kab. Indragiri Hulu
 Jl.Makam Raja Narasinga II, Kota Lama, Kec. Rengat Barat, Kab.
 Indragiri Hulu, Riau 29351


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

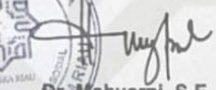
Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :


Nama	: Wiliana Safitri
NIM.	: 12170523616
Jurusan	: Administrasi Negara
Semester	: VIII (Delapan)

bermaksud melakukan **Riset** di tempat Bapak/Ibu dengan judul: **Analisis Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Meduyan Kabupaten Indragiri Hulu**". Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin **Riset** dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Mahyarni, S.E., M.M.
 NIP. 19700826 199903 2'001



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 :

TRANSKIP WAWANCARA

A. Narasumber 1

Nama : Dra Eelianora

Jabatan : Fungsional Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Waktu : 16 Juni 2025

Tempat : Kantor Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Indragiri Hulu

No	Pertanyaan
1.	Apakah pemerintah tingkat Kabupaten memberikan informasi terkait sosialisasi tentang pengembangan objek wisata danau menduyan? Adakah program pengembangan objek wisata tersebut?
2.	Apakah Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata dilibatkan dalam perencanaan pengembangan objek wisata danau menduyan?
3.	Dalam sebuah rapat atau pertemuan, apakah semua masyarakat diundang atau hanya perwakilan saja?
4.	Dalam sebuah rapat atau pertemuan, apakah masyarakat diizinkan untuk menyampaikan pendapat?
5.	Apakah pendapat masyarakat berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan objek wisata danau meduyan?
6.	Apa bentuk dukungan dinas terhadap pelaksanaan pembangunan objek wisata ini?
7.	Apakah dinas memiliki mekanisme evaluasi terhadap objek wisata desa seperti danau meduyan?
8.	Bagaimana upaya dinas agar manfaat wisata dapat dirasakan merata oleh masyarakat?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Narasumber 2

Nama : Sudarsono

Jabatan : Sekertaris Desa

Waktu : 16 Juni 2025

Tempat : Kantor Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Indragiri Hulu

No	Pertanyaan
1.	Apakah pemerintah tingkat desa memberikan informasi terkait sosialisasi tentang pengembangan objek wisata danau menduyan? Adakah program pengembangan objek wisata tersebut?
2.	Apakah Perangkat Desa dilibatkan dalam perencanaan pengembangan objek wisata danau menduyan?
3.	Dalam sebuah rapat atau pertemuan, apakah semua masyarakat diundang atau hanya perwakilan saja?
4.	Dalam sebuah rapat atau pertemuan, apakah masyarakat diizinkan untuk menyampaikan pendapat?
5.	Apakah pendapat masyarakat berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan objek wisata danau meduyan?
6.	Apa bentuk dukungan yang diberikan terhadap pelaksanaan pembangunan objek wisata ini?
7.	Apakah dinas memiliki mekanisme evaluasi terhadap objek wisata desa seperti danau meduyan?
8.	Bagaimana upaya yang dilakukan agar manfaat wisata dapat dirasakan merata oleh masyarakat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Narasumber 3

Nama : Zamri

Jabatan : Perangkat Desa dan Humas Pokdarwis

Waktu : 16 Juni 2025

Tempat : Kantor Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Indragiri Hulu

No	Pertanyaan
1.	Apakah pemerintah tingkat desa memberikan informasi terkait sosialisasi tentang pengembangan objek wisata danau menduyan? Adakah program pengembangan objek wisata tersebut?
2.	Apakah Perangkat Desa dilibatkan dalam perencanaan pengembangan objek wisata danau menduyan?
3.	Dalam sebuah rapat atau pertemuan, apakah semua masyarakat diundang atau hanya perwakilan saja?
4.	Dalam sebuah rapat atau pertemuan, apakah masyarakat diizinkan untuk menyampaikan pendapat?
5.	Apakah pendapat masyarakat berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan objek wisata danau meduyan?
6.	Apa bentuk dukungan yang diberikan terhadap pelaksanaan pembangunan objek wisata ini?
7.	Apakah pihak desa memiliki mekanisme evaluasi terhadap objek wisata desa seperti danau meduyan?
8.	Bagaimana upaya yang dilakukan agar manfaat wisata dapat dirasakan merata oleh masyarakat?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Narasumber 4

Nama : dhandi (Pedagang)

Jabatan : -

Waktu : 17 Juni 2025

Tempat : Kantor Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Indragiri Hulu

No	Petanyaan
1.	Apakah pemerintah desa dan dinas pernah memberikan sosialisasi terkait maksud dan tujuan pengembangan objek wisata danau meduyan? Apakah masyarakat diberikan informasi terkait pengembangan objek wisata?
2.	Apakah bapak pernah diajak rapat atau musyawarah dalam perencanaan pengembangan wisata danau meduyan?
3.	Apakah anda diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat anda?
4.	Apakah bapak pernah terlibat langsung dalam kegiatan pembangunan objek wisata?
5.	Bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program wisata?
6.	Menurut anda, apakah ada peningkatan ekonomi yang dirasakan akibat adanya kegiatan pengembangan objek wisata danau meduyan?
7.	Menurut anda, apakah masyarakat merasakan keuntungan akibat adanya kegiatan pengembangan objek wisata danau meduyan?
8.	Apakah manfaat yang dirasakan ini merata dikalangan masyarkat?
9.	Apakah ada pertemuan atau forum khusus untuk mengevaluasi keberhasilan pengelola wisata?
10.	Apakah masyarakat pernah melakukan kegiatan kerja bakti dalam kegiatan pengembangan objek wisata danau meduyan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Narasumber 5

Nama : Ruli

Jabatan : -

Waktu : 17 Juni 2025

Tempat : Kantor Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Indragiri Hulu

No	Petanyaan
1.	Apakah pemerintah desa pernah memberikan sosialisasi terkait maksud dan tujuan pengembangan objek wisata danau meduyan? Apakah masyarakat diberikan informasi terkait pengembangan objek wisata?
2.	Apakah bapak pernah diajak rapat atau musyawarah dalam perencanaan pengembangan wisata danau meduyan?
3.	Apakah anda diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat anda?
4.	Apakah bapak pernah terlibat langsung dalam kegiatan pembangunan objek wisata?
5.	Bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program wisata?
6.	Menurut anda, apakah ada peningkatan ekonomi yang dirasakan akibat adanya kegiatan pengembangan objek wisata danau meduyan?
7.	Menurut anda, apakah masyarakat merasakan keuntungan akibat adanya kegiatan pengembangan objek wisata danau meduyan?
8.	Apakah manfaat yang dirasakan ini merata dikalangan masyarkat?
9.	Apakah ada pertemuan atau forum khusus untuk mengevaluasi keberhasilan pengelola wisata?
10.	Apakah masyarakat pernah melakukan kegiatan kerja bakti dalam kegiatan pengembangan objek wisata danau meduyan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Narasumber 6

Nama : Zul

Jabatan : -

Waktu : 17 Juni 2025

Tempat : Kantor Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Indragiri Hulu

No	Petanyaan
1.	Apakah pemerintah desa pernah memberikan sosialisasi terkait maksud dan tujuan pengembangan objek wisata danau meduyan? Apakah masyarakat diberikan informasi terkait pengembangan objek wisata?
2.	Apakah bapak pernah diajak rapat atau musyawarah dalam perencanaan pengembangan wisata danau meduyan?
3.	Apakah anda diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat anda?
4.	Apakah bapak pernah terlibat langsung dalam kegiatan pembangunan objek wisata?
5.	Bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program wisata?
6.	Menurut anda, apakah ada peningkatan ekonomi yang dirasakan akibat adanya kegiatan pengembangan objek wisata danau meduyan?
7.	Menurut anda, apakah masyarakat merasakan keuntungan akibat adanya kegiatan pengembangan objek wisata danau meduyan?
8.	Apakah manfaat yang dirasakan ini merata dikalangan masyarkat?
9.	Apakah ada pertemuan atau forum khusus untuk mengevaluasi keberhasilan pengelola wisata?
10.	Apakah masyarakat pernah melakukan kegiatan kerja bakti dalam kegiatan pengembangan objek wisata danau meduyan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Narasumber 7

Nama : Lufi (Pengunjung)

Jabatan : -

Waktu : 18 Juni 2025

Tempat : Kantor Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Indragiri Hulu

No	Petanyaan
1.	Apa yang menjadi faktor utama yang mendorong Anda untuk mengunjungi Danau Meduyan?
2.	Bagaimana pengalaman Anda saat mengunjungi Danau Meduyan? Apakah sesuai dengan harapan atau ekspektasi Anda?
3.	Menurut Anda, seberapa besar pengaruh masukan pengunjung dalam pengembangan objek wisata ini?
4.	Apakah Anda pernah berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan/pemeliharaan objek wisata ini?
5.	Apakah Anda melihat adanya usaha masyarakat lokal untuk memanfaatkan objek wisata ini sebagai peluang ekonomi?
6.	Menurut Anda, apa 3 hal yang perlu diperbaiki/dikembangkan dari objek wisata ini?
7.	Apakah Anda pernah dimintai pendapat tentang pengembangan wisata ini setelah berkunjung?
8.	Apakah Anda mengetahui adanya forum dimana masyarakat bisa menyampaikan aspirasi tentang pengembangan wisata?
9.	Bagaimana pendapat Anda tentang keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan wisata ini?
10.	Adakah saran atau masukan yang ingin anda sampaikan?

Lampiran 5

Daftar Dokumentasi Wawancara



**Wawancara dengan DISPORA
Kab. Indragiri Hulu**



**Wawancara dengan Sekertaris Desa
Kota Lama Kab. Indragiri Hulu**



**Wawancara Pedagang dan Pengunjung Danau Menduyang
Kab. Indragiri Hulu**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Kelompok Sadar Wisata Kota Lama Kab. Indragiri Hulu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Wiliana Safitri. Kelahiran Titian Resak 25 Desember 2002.

Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Sarjono dan Ibu Rusiyem. Pada tahun 2009 penulis menyelesaikan pendidikan di TK Taman Mekar. Kemudian pada Tahun 2015 Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 005 Titian Resak, dan pada tahun 2018 Penulis

menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Seberida. Kemudian pada tahun 2021 Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Seberida. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Ilmu Administrasi Negara Jenjang Strata 1 (1). Pada tahun 2024 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Indragiri Hulu, Kemudian pada tahun yang sama penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Petala Bumi, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu. Penulis melakukan penelitian Di Kantor Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata, Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu dan Kantor Desa Kota Lama, Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu dengan julu “Analisis Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Mendukung Pengembangan Objek Wisata Danau Meduyan Kabupaten Indragiri Hulu”. Dibawah

bimbingan Ibu Ikhwani Ratna, S.E., M.Si. Ak. Pada hari rabu 30 Juli 2025 penulis dinyatakan “LULUS” dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui Ujian Munaqasah Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

